

ORGANISASI

Kepala Pusat : Prof. Dr. Ir. Latifah K Darusman, MS
Sekretaris Eksekutif : Dr. Irmanida Batubara, MSi
Sekretaris Teknis : 1. Siti Sa'diah, MSi., Apt
2. Susi Indariani, STP., MSi

Divisi

1. Divisi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Budidaya Biofarmaka
Kepala : Drs. Edy Djauhari Purwakusumah, M.Si
2. Divisi Pengembangan Produk Biofarmaka
Kepala : drh. Min Rahminiwati, MS., Ph.D
3. Divisi Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pasar Biofarmaka
Kepala : Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc., FTrop.
4. Divisi Kerjasama dan Jejaring
Kepala : Dr. Ir. Yulin Lestari, MS.

Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Konservasi dan Budidaya Biofarmaka (UKBB)

Menangani masalah yang berhubungan dengan usaha konservasi dan budidaya biofarmaka yang dimiliki oleh PSB secara terarah dan kesinambungan. Unit ini terletak di dalam kampus IPB Darmaga, Kebun Cikabayan Blok C seluas 3.5 ha. UKBB merupakan 'showroom' bagi aktivitas PSB LPPM-IPB dari hulu ke hilir. Unit ini berhubungan dengan display, koleksi dan produksi biofarmaka
Manajer Operasional : Drs. Edy Djauhari Purwakusumah, MSi

Laboratorium Pusat Studi Biofarmaka (LPSB)

Merupakan unit pelaksana teknis Pusat Studi Biofarmaka LPPM-IPB. LPSB IPB memiliki tujuan sebagai laboratorium rujukan dalam bidang pengujian biofarmaka. Oleh karena itu, LPSB IPB harus mampu memberikan jaminan terhadap mutu dan keakuratan data hasil pengujian dengan menerapkan ISO/IEC 17025:2008, dan pada tanggal 25 April 2012, LPSB mendapat sertifikasi akreditasi ISO/IEC 17025:2008 dengan no sertifikat LP-587-IDN. LPSB dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang memadai dan modern serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. LPSB memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dalam jasa pengujian kualitas bahan biofarmaka (tanaman obat) dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi industri jamu, farmasi dan masyarakat pada umumnya.

LPSB memiliki kompetensi dalam melayani berbagai macam pengujian mulai dari kualitas simplisia, ekstrak hingga produk sediaan biofarmaka. Disamping itu, LPSB juga memberikan jasa layanan konsultasi, mahasiswa penelitian, mahasiswa magang, praktikum dan pelatihan.

Manajer Operasional : Rudi Heryanto, MSi

Unit Kadang Hewan Percobaan (UKHP)

Suatu satuan kerja yang dibentuk oleh Pusat Studi Biofarmaka (PSB) – LPPM IPB untuk pengujian *in vivo*. UKHP memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan peneliti dalam hal penyediaan hewan dan pakan hewan, dengan jenis rodensia: tikus strain SD dan mencit DDY, dan penyediaan kandang rodensia yang representatif.

Manajer Operasional : drh. Min Rahminiwati, MSi., PhD

Unit Pilot Plant & Workshop (UPPW)

UPPW memberikan pelayanan kepada industri dan peneliti sebagai jembatan kebutuhan peneliti dan industri dalam hal implemetansi hasil-hasil penelitian

Manajer Operasional : Susi Indariani, STP., MSi

Pusat Studi Biofarmaka

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor



Kampus IPB Taman Kencana
Jln. Taman Kencana No. 3, Bogor 16128, INDONESIA
Telp +62-251-8373561 Faxks+62-251-8347525, HP+62 81311195614
Email: bfarmaka@gmail.com
Website: <http://biofarmaka.or.id>; <http://biofarmaka.ipb.ac.id>

PENGANTAR

Pusat Studi Biofarmaka (PSB) IPB dibentuk untuk mengkaji, memanfaatkan pengetahuan dan kekayaan alam (sumber daya hayati) untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya dan dunia umumnya.

BIOFARMAKA adalah tumbuhan, hewan, maupun mikroba yang memiliki potensi sebagai obat dan nutrasetika, baik untuk manusia, hewan, maupun tumbuhan.

PSB IPB merupakan lembaga di bawah Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat IPB yang menghimpun dan melibatkan peneliti-peneliti yang memiliki keahlian dan pengalaman bekerja atau bekerja sama dalam melakukan penelitian biofarmaka mulai dari eksplorasi, konservasi, budidaya, ekstraksi, analisis komposisi, standarisasi, uji khasiat sampai pada uji preklinis.

VISI

Menjadi Pusat Studi yang terkemuka dalam bidang kajian Biofarmaka yang memaksimalkan nilai tambah bahan hayati baik di dalam maupun luar negeri.

MISI

1. Menggalang, mensinergiskan dan meningkatkan kerjasama dan jejaring kerja (net working) di antara sumberdaya manusia, unit-unit di IPB serta di luar IPB dalam mewujudkan upaya peningkatan nilai tambah keanekaragaman hayati yang berprospek biofarmaka.
2. Mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang berorientasi ke depan dengan basis penelitian sehingga mampu menghasilkan luaran berupa IPTEK, potensi, dan produk biofarmaka yang memenuhi syarat paten dan berorientasi HaKI yang dapat mendukung kemandirian bangsa.
3. Mendukung peningkatan sumberdaya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan pengabdian pada masyarakat.

KOMPETENSI

Penelitian dari hulu hingga hilir dalam bidang biofarmaka termasuk nutrasetika melalui pendekatan dan penerapan yang bersifat multidisiplin / interdisiplin.

MANDAT PENELITIAN

- *Indigenous knowledge* dan *indigenous technology* yang berkaitan dengan pengendalian dan pengobatan untuk manusia, hewan, dan tumbuhan.
- Kebijakan pemanfaatan dan pengembangan yang berkaitan dengan indigenous natural resources untuk pencegahan, pengendalian dan pengobatan untuk manusia, hewan dan tumbuhan serta nutrasetika.
- Pengembangan GACP dan GMP indigenous natural resources sebagai bahan untuk obat dan nutrasetika untuk manusia, hewan dan tumbuhan.
- Model standarisasi produk biofarmaka dan nutrasetika
- Dampak sosial ekonomi pengembangan biofarmaka dan nutrasetika.



PRIORITAS PENELITIAN

- Eksplorasi dan kajian bioprospeksi SDA serta pengembangan HaKI yang berasal dari local knowledge.
- Standarisasi dan penelaahan mekanisme kerja kimia dan biologis bahan baku dan produk biofarmaka termasuk nutrasetika untuk manusia, hewan dan tumbuhan dalam kerangka unggulan / prioritas nasional.
- Kajian aspek sosial dan ekonomi dalam pengembangan biofarmaka dan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui Dem-plot dan pendampingan
- Pengembangan produk berbasis HaKI untuk penyakit / nutrasetika unggulan,

TARGET YANG INGIN DICAPAI

- Memperoleh HaKI dari produk dan teknologi yang dikembangkan meliputi : penyakit degeneratif penting (a.l. antidiabetes, imunomodulator, asam urat), nutrasetika unggulan (a.l. biopeptisida dari konsorsium mikroba).
- Perolehan Standar Prosedur Operation dalam GAC dan GLP untuk bahan baku dan produk biofarmaka yang dilalui secara nasional dan internasional, pengembangan SNI bahan dan produk biofarmaka serta pemetaan potensinya
- Komersialisasi hasil riset dalam bentuk kerjasama produksi maupun penjualan lisensi dengan target UKM dan industri biofarmaka
- Menformulasikan kebijakan pengembangan biofarmaka ditingkat nasional melalui kerjasama dengan stakeholder biofarmaka.



JASA LAYANAN

- Konsultasi untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan biofarmaka seperti budi daya baik konvensional maupun bioteknologi, ekstraksi, pengujian medis/klinis, dll.
- Isolasi, analisis senyawa bioaktif sampai pada uji bioassay, uji medis, sampai preklinis baik secara invitro maupun invivo.
- Standarisasi komposisi senyawa aktif pada bahan mentah/baku untuk industri-industri obat Indonesia yang menggunakan sumber daya hayati.
- Pembuatan ekstrak tanaman obat terstandar

